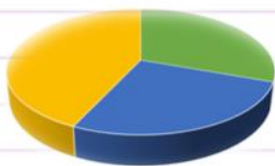
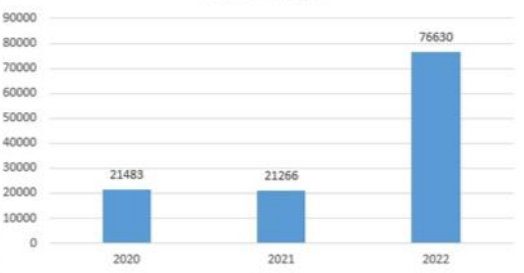


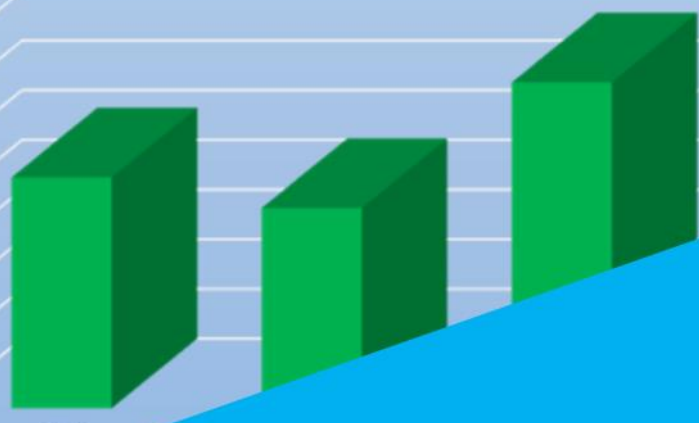
LAPORAN KINERJA TAHUN 2022



Jumlah Sampel



700000000
600000000
500000000
400000000
300000000
200000000
100000000
0



KEMENTERIAN PERTANIAN

DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

BALAI VETERINER BANJARBARU

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, telah tersusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) Balai Veteriner Banjarbaru tahun 2022. Pembuatan LAKIN adalah tindak lanjut instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah(LKj.IP) adalah bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap Satuan Kerja atas penggunaan anggaran. Laporan Kinerja ini disusun dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Negara dan Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Veteriner Banjarbaru tahun 2022 merupakan media pertanggungjawaban tertulis keberhasilan, pencapaian analisis kinerja, capaian kinerja lain dan akuntabilitas keuangan. Sebagai instrumen untuk menginformasikan pencapaian kinerja Balai Veteriner Banjarbaru tahun 2022 yang menyangkut tentang proses pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja tahun 2022, dan merupakan mata rantai pencapaian kinerja yang telah dilaksanakan pada tahun-tahun sebelumnya.

Dengan dibuatnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2022, Balai Veteriner Banjarbaru berupaya memberikan informasi yang akurat, tepat, relevan, transparan, sehingga pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil manfaat dan menilai pencapaian kinerja Balai Veteriner Banjarbaru dalam kurun waktu satu tahun di tahun 2022.

Kami menyadari dalam pembuatan dan/atau penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2022 ini ada beberapa kekurangan yang akan kami perbaiki dengan komitmen penuh dari seluruh komponen yang ada di Balai Veteriner Banjarbaru.

Banjarbaru, Januari 2023
Kepala Balai

drh. Putut Eko Wibowo
NIP. 19740806 200112 1 001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Veteriner Banjarbaru tahun 2022 tertuang Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Veteriner Banjarbaru yang disinkronisasikan dengan Rencana Strategis 2020-2024, dan salah satu kegiatan yang merupakan tugas pokok dan fungsi serta pencapaian kinerja dari Balai Veteriner Banjarbaru, maka tugas-tugas atas kegiatan yang menjadi kewenangan Balai Veteriner Banjarbaru merupakan sasaran strategis yang berpedoman pada Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan target yang diinginkan dan realisasi yang telah dicapai. Realisasi serapan Balai Veteriner Banjarbaru tahun 2022 yaitu 99,64%.

Adapun output dan outcome kinerja Balai Veteriner Banjarbaru dapat dipengaruhi oleh sumber daya manusia, sarana, prasarana serta anggaran yang tersedia dalam menyelesaikan tugas-tugas yang menjadi kewenangan Balai Veteriner Banjarbaru. Dalam pelaksanaan kegiatan pada tahun 2022 ada beberapa hal yang mempengaruhi kegiatan balai terdapat adanya kejadian wabah Penyakit Mulut Dan Kuku (PMK). Juga ada tambahan kegiatan penyaluran bantuan pemerintah berupa ternak unggas dan ternak ruminansia potong di Provinsi Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Selatan.

Untuk rencana ke depan Balai Veteriner Banjarbaru akan berusaha maksimal secara proposional dan profesional mencapai tujuan dan sasaran utama yang telah ditetapkan dalam rencana strategis.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
1. Susunan Organisasi dan Tata Kerja	2
2. Sumber Daya Manusia	4
3. Kondisi Geografis	4
4. Sumber Daya Alam	6
5. Keunggulan Lain	6
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	8
1. Rencana Strategis 2020-2024(Renstra)	8
2. Perjanjian Kinerja (PK)	11
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	12
1. Pengukuran Kinerja	12
2. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas	12
3. Evaluasi dan Analisis Capaian Sasaran Kinerja.....	14
4. Capaian Kinerja Lainnya	14
5. Akuntabilitas Keuangan	17
BAB IV. PENUTUP	24

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah dan Rincian Personil Balai Veteriner Banjarbaru	4
Tabel 2. Perjanjian Kinerja.....	11
Tabel 3. Pengukuran Kinerja	12
Tabel 4. Tabel Persentase Pencapaian Sasaran	13
Tabel 5. Persentase Capaian Sampel Aktif dan Pasif Setiap Tahun 2018-2022	14
Tabel 6. Rata rata waktu tunggu pengujian sampel tahun 2018-2022.....	15
Tabel 7. Realisasi Pelaksanaan Anggaran Menurut Jenis Belanja Tahun 2018-2022	17
Tabel 8. Realisasi Serapan Pelaksanaan Target Kinerja Per Kegiatan Tahun 2018-2022.....	19
Tabel 9. Rincian Realisasi Serapan Pelaksanaan Target Kinerja Per Komponen	21
Tabel 10. Capaian PNBK Tahun 2021 dibandingkan tahun sebelumnya.....	23

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi Balai Veteriner Banjarbaru	3
Gambar 2. Gambar Peta Balai Veteriner Banjarbaru	5
Gambar 3. Grafik Capaian Sampel Aktif dan Pasif Setiap Tahun 2018-2022.....	15
Gambar 4. Grafik rata-rata waktu tunggu pengujian tahun 2019-2022.....	16
Gambar 5. Sitem Inovasi Aplikasi.....	16
Gambar 6. Grafik Persentase Capaian Realisasi Anggaran Tahun 2018-2022.....	18
Gambar 7. Grafik Persentase Realisasi Serapan Anggaran Per Mata Anggaran Kegiatan (MAK) Tahun 2018-2022	21

BAB I

PENDAHULUAN

Balai Veteriner Banjarbaru pada awal berdirinya adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Awalnya dibentuk berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor : 315/Kpts/Org/5/1978 tanggal 25 Mei 1978 dengan nama Balai Penyidikan Penyakit Hewan dengan wilayah pelayanan mencakup 4 Provinsi di Pulau Kalimantan, yaitu: Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat dan Kalimantan Timur.

Pada tahun 2001 terjadi perubahan eselon dan struktur organisasi berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor : 457/Kpts/OT.210/8/2001 tanggal 20 Agustus 2001. Nama Balai berubah menjadi Balai Penyidikan dan Pengujian Veteriner (BPPV) Regional V Banjarbaru. Perubahan eselon dari IIIB menjadi IIIA dan tata organisasinya pun mengalami penyederhanaan.

Pada tahun 2013 terjadi perubahan nama kembali menjadi Balai Veteriner Banjarbaru berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No: 61/Permentan/Ot.140/5/2013, dengan wilayah pelayanan mencakup 5 Provinsi, yaitu: Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.

Pada Tanggal 23 Desember 2020 peraturan ini di perbarui dengan Peraturan Menteri Pertanian No. 43 Tahun 2020 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan Dan Kesehatan Hewan. Peraturan ini memuat tugas pokok dan fungsi Balai Veteriner yaitu:

1. Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan;
2. Pelaksanaan penyidikan penyakit hewan;
3. Pelaksanaan penyidikan melalui pemeriksaan dan pengujian produk hewan;
4. Pelaksanaan surveilans penyakit hewan, dan produk hewan;
5. Pemeriksaan kesehatan hewan, semen, embrio, dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan;
6. Pembuatan peta penyakit hewan regional;

7. Pelaksanaan pelayanan laboratorium rujukan dan acuan diagnosa penyakit hewan menular-;
8. Pelaksanaan pengujian dan pemberian laporan dan/ atau sertifikasi hasil uji;
9. Pelaksanaan pengujian forensik veteriner;
10. Pelaksanaan peningkatan kesadaran masyarakat (public awareness) ;
11. Pelaksanaan kajian terbatas teknis veteriner;
12. Pelaksanaan pengujian toksikologi veteriner dan keamanan pakan;
13. Pemberian bimbingan teknis laboratorium veteriner, puskesmas, dan kesejahteraan hewan;
14. Pemberian rekomendasi hasil pemeriksaan dan pengujian veteriner, serta bimbingan teknis penanggulangan penyakit hewan;
15. Pelaksanaan analisis resiko penyakit hewan dan keamanan produk hewan di regional;
16. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pelayanan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
17. Pengkajian batas maksimum residu obat hewan dan cemaran mikroba;
18. Pemberian pelayanan teknis pengamatan dan pengidentifikasian diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan;
19. Pengumpulan, pengolahan, dan analisis data pengamatan dan pengidentifikasian diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan;
20. Pengembangan sistem dan diseminasi informasi veteriner; dan
21. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga bvvet.

1. Susunan Organisasi dan Tata Kerja

Susunan Organisasi Balai Veteriner Banjarbaru mengacu kepada Keputusan Peraturan Menteri Pertanian No. 43 Tahun 2020.

Susunan organisasi Balai Veteriner Banjarbaru terdiri dari :

1. Kepala Balai
2. Sub Bagian Tata Usaha;
3. Kelompok Jabatan Fungsional.

Uraian tugas sesuai dengan struktur organisasi Balai Veteriner Banjarbaru secara umum dapat diuraikan sebagai berikut:

- Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan koordinasi penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, penyiapan evaluasi dan pelaporan, serta pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, dan penatausahaan barang milik negara.
- Kelompok Jabatan Fungsional, mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing. Kelompok jabatan fungsional terdiri dari jabatan fungsional medik veteriner, paramedik veteriner dan jabatan fungsional lainnya. Kelompok jabatan fungsional ini dikoordinasikan oleh seorang tenaga fungsional senior yang ditunjuk oleh Kepala Balai.

Bagan struktur organisasi Balai Veteriner Banjarbaru dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Veteriner Banjarbaru

2. Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai Balai Veteriner Banjarbaru sampai dengan 31 Desember 2022 sebanyak 52 (lima puluh tiga) orang pegawai. Jumlah dan rincian personil Balai Veteriner Banjarbaru:

Tabel 1. Jumlah dan rincian personil Balai Veteriner Banjarbaru

NO	TINGKATAN PENDIDIKAN	GOLONGAN																JUMLAH
		I				II				III				IV				
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	
1	Dokter Hewan (Magister/S2)												4	2	2			8
2	Dokter Hewan										2	2		1	4	1		10
3	Magister (S2)													2				2
4	Sarjana Peternakan dan Pertanian												4					4
5	Sarjana Komputer									1								1
6	Sarjana Ekonomi												1					1
7	Sarjana Administrasi Publik									1								1
8	Sarjana Sains								1									1
9	Akademi/D-3						4	1	2	3								10
10	SNAKMA, SMF						1	3				1	3					8
11	SLTA sederajat					1		2	1	2								6
12	SLTP sederajat																	
13	SD																	
JUMLAH		0	0	0	0	0	1	5	6	5	9	3	11	5	6	1	0	52

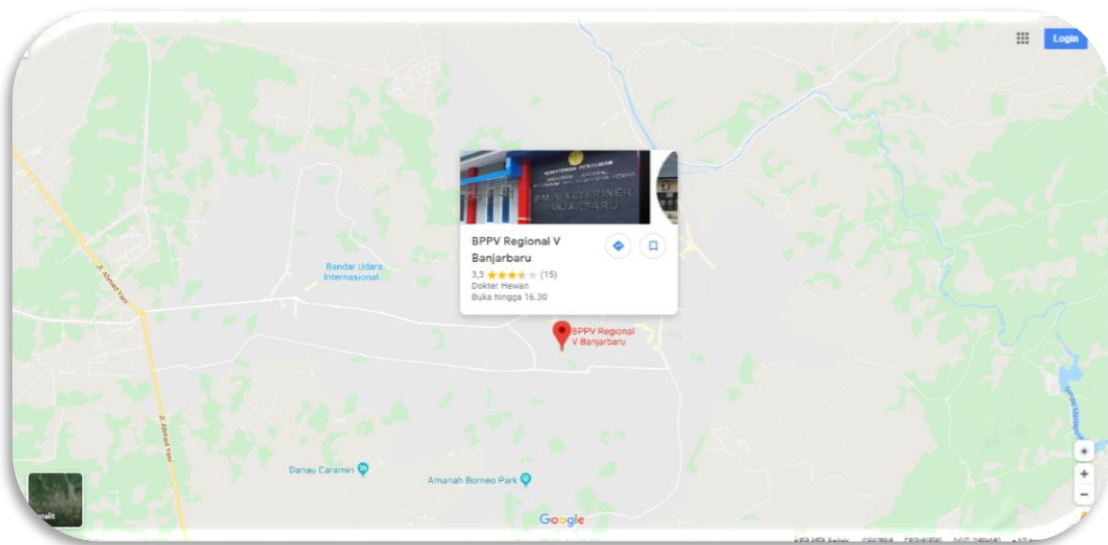
3. Kondisi Geografis dan Demografis Instansi

Kota Banjarbaru berada di wilayah utara Provinsi Kalimantan Selatan, yang secara geografis terletak antara 114°41'22" – 114°54'25" Bujur Timur dan 3°25'40" – 3°28'37" Lintang Selatan dengan luas wilayah 328,83 Km². Balai Veteriner Banjarbaru ada di

alamat Jalan Ambulong No. 24 Kelurahan Loktabat Selatan, Kecamatan Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru kotak pos 1051 kode pos 70712 Provinsi Kalimantan Selatan. Kondisi lokasi cukup strategis berada tidak jauh dari Kota Banjarbaru dan Kota Banjarmasin, sangat dekat dengan Instansi terkait baik UPT Kementerian Pertanian maupun Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kalimantan Selatan. Transportasi darat, laut dan udara mudah dijangkau, sehingga dapat dengan mudah untuk pelaksanaan kegiatan pada Balai Veteriner Banjarbaru. Sedangkan Balai Veteriner Banjarbaru berada pada wilayah kerja di Pulau Kalimantan yang cukup luas dengan mencakup 5 (lima) Provinsi yaitu:

- Kalimantan Selatan
- Kalimantan Tengah
- Kalimantan Barat
- Kalimantan Timur
- Kalimantan Utara

Gambar 2.



Kondisi demografis wilayah kerja Balai Veteriner Banjarbaru sangat beraneka ragam dari petani, peternak, pedagang, nelayan dan lain-lain. Khusus untuk peternak, hampir seluruh Kabupaten/Kota pada 5 Provinsi di Pulau Kalimantan terdapat penduduk yang berprofesi sebagai peternak baik dengan skala kecil, sedang dan besar, maka sudah wajar apabila di Pulau Kalimantan terdapat Balai Veteriner untuk dapat mengamankan ternak milik penduduk di Pulau Kalimantan dari gangguan penyakit dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

4. Sumber Daya Alam

Sumber daya alam yang dimiliki oleh wilayah kerja Balai Veteriner sangat melimpah dari peternakan, pertanian, perkebunan, pertambangan, perikanan dan lain-lain, yang mana dari sumber daya alam yang ada di Pulau Kalimantan dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk kesejahteraan masyarakat, peran Balai Veteriner akan hadir dimana apabila di wilayah sumber daya alam yang ada terdapat peternak yang memanfaatkan perkebunan sebagai sarana pengembangbiakan ternaknya sebagai upaya peningkatan penghasilan masyarakat. Peran Balai Veteriner akan mengamankan ternak dari penyakit hewan yang berada pada lingkungan lahan, perkebunan serta masyarakat dalam rangka meningkatkan populasi ternak di wilayah Kalimantan.

Balai Veteriner (B-Vet) Banjarbaru merupakan Unit Pelaksana Teknis yang berada dan bertanggungjawab langsung kepada Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, tugas pokok melaksanakan pengamatan dan pengidentifikasian diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan. Balai Veteriner Banjarbaru yang mempunyai wilayah kerja/pelayanan seluruh Pulau Kalimantan (Propinsi Kalimantan Selatan, Propinsi Kalimantan Tengah, Propinsi Kalimantan Timur, Propinsi Kalimantan Barat dan Propinsi Kalimantan Utara). Luas Pulau Kalimantan 743.330 km² dibagi menjadi wilayah Indonesia (73%), Malaysia (26%), dan Brunei (1%). (542.630 km²) (193.265 km²) (7.433 km²). Batas darat pulau Kalimantan meliputi: Sebelah utara: Negara Malaysia dan Brunei Darussalam Sebelah selatan: Pulau Jawa, Pulau Madura, dan Pulau Bali Sebelah timur: Pulau Sulawesi Sebelah barat: Kepulauan Bangka Belitung. Batas laut Pulau Kalimantan meliputi: Sebelah Selatan : Laut Jawa Sebelah Timur : Selat Makasar Sebelah Barat : Selat Karimata Sebelah utara tidak memiliki batas laut karena keterbatasan langsung dengan Negara Malaysia. UPT ini wilayah kerjanya pulau Kalimantan sekitar 54 kab./kota.

5. Keunggulan Lain

- a. Balai Veteriner Banjarbaru merupakan laboratorium khusus rujukan penyakit surra.
- b. Balai Veteriner Banjarbaru sudah memperoleh sertifikat ISO 17025:2017, ISO 9001:2015, ISO 45001:2018, ISO 17043:2010, 37001:2016
- c. Keunggulan lain yang ada di wilayah kerja Balai Veteriner Banjarbaru adalah terdapat objek wisata sungai yang menjadi kebanggaan masyarakat Kalimantan Selatan dan sekitarnya bahkan sudah dikenal secara Nasional yaitu Pasar Terapung, penghasil intan yang terdapat di Kecamatan Cempaka, Kota Banjarbaru dan terdapat pula

perhiasan batu permata, kain sasirangan khas Kalimantan Selatan di kota Martapura. Keunggulan yang ada tersebut memiliki nilai tambah yang dapat menambah penghasilan penduduk setempat dari banyaknya kunjungan wisatawan dalam negeri maupun luar negeri yang tertarik dengan produk souvenir dan sebagainya yang sangat mudah untuk diperoleh.

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

1. RENCANA STRATEGIS

Rencana strategis Balai Veteriner Banjarbaru tahun 2020-2024 merupakan komitmen bersama dalam menetapkan kinerja dengan tahapan-tahapan yang terencana dan terprogram secara sistematis melalui penataan, penertiban, perbaikan pengkajian, pengelolaan terhadap sistem kebijakan dan peraturan perundang-undangan untuk mencapai efektivitas dan efisiensi. Selanjutnya untuk memberikan arah dan sasaran yang jelas serta sebagai pedoman dan tolak ukur kinerja Balai Veteriner Banjarbaru diselaraskan dengan arah kebijakan dan program Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang disesuaikan dengan rencana pembangunan nasional yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Nasional Jangka Panjang (RPNJP) 2005-2025 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) 2020-2024, sebagai pedoman dan pengendalian kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan Balai Veteriner Banjarbaru dalam mencapai visi dan misi serta tujuan organisasi pada tahun 2020-2024.

A. Visi dan misi

Balai Veteriner Banjarbaru memiliki visi sebagai berikut:

Visi:

“Terwujudnya pelayanan penyidikan, pengujian dan diagnosa yang prima dan professional”.

Pengertian *prima* adalah: Balai Veteriner Banjarbaru dalam melayani masyarakat penyidikan, pengujian dan diagnosa mengutamakan kecepatan layanan yang potensial zoonosis.

Pengertian *profesional*: Balai Veteriner Banjarbaru dalam melaksanakan fungsi layanan penyidikan, pengujian dan diagnosa mengacu pada standar yang sudah diakui nasional atau dunia, tidak terpengaruh karena kepentingan tertentu yang tidak berdasar fakta nyata hasil uji atau diagnosa.

Misi

Untuk dapat mewujudkan visi tersebut maka misi yang akan dijalankan oleh Balai Veteriner Banjarbaru adalah:

1. Meningkatkan dan memelihara kecepatan, ketepatan dalam penyidikan, pengujian, surveilans dan diagnosa.
2. Meningkatkan kemampuan dan profesionalisme dalam perencanaan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi kegiatan.
3. Mengutamakan pelayanan penyidikan dan diagnosa wabah.
4. Melakukan layanan surveilans penyakit hewan strategis, endemis, eksotis maupun ekonomis.
5. Meningkatkan kualitas dan kecepatan layanan kepada pelanggan serta membina kerjasama dengan pelanggan.

B. Keadaan yang diinginkan

Strategi disusun dengan maksud untuk memecahkan permasalahan yang penting dan mendesak untuk dapat dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu secara bertahap (5 tahun) serta memiliki dampak yang besar dalam pencapaian visi dan pelaksanaan misi. Strategi disusun untuk bisa dicapai dalam kurun waktu tahun 2020-2024.

1. Peningkatan kemampuan dan kecepatan pengujian

Menyediakan secara bertahap berbagai peralatan pada laboratorium parasitologi sebagai laboratorium rujukan penyakit surra diantaranya PCR, mikroskop layar lebar, UPS, stereo mikroskop, peralatan penyimpanan isolat (freezer -80°C , countainer nitrogen cair), sentrifuge lapangan, almari bahan kimia, fumehood, pemenuhan bahan uji, kit dan bahan habis pakai yang diperlukan.

Pengadaan alat PCR untuk Laboratorium Kesmavet, Elisa Reader dan UPS untuk Lab. Kesmavet dan Lab. Virologi, sentrifuge dingin, kulkas dan freezer, almari bahan kimia, fumehood, bahan kimia dan bahan uji yang diperlukan. Pengadaan peralatan identifikasi bakteri secara otomatis, alat pencucian glassware otomatis, almari bahan kimia, fumehood, dan autoclaf untuk Lab. Bakteriologi, pengadaan mikrotome otomatis, tissue processor, embending, mikroskop berlayar, clean benz, almari bahan kimia untuk Lab. Patologi . Pengadaan evaporator, MS untuk Lab. Toksikologi.

2. Isue Kesejahteraan Hewan Percobaan

Rehabilitasi, perluasan dan pembangunan kandang hewan percobaan dan pemenuhan peralatan yang standar untuk hewan percobaan seperti kandang untuk tikus, kandang untuk mencit, kandang untuk marmut dan kelinci serta kandang ayam SAN/SPF. Juga unit peralatan untuk penelitian terbatas dalam rangka kajian terbatas veteriner, peralatan otomatis untuk pencucian glassware dan kandang peliharaan. Juga peralatan untuk melaksanakan pembakaran kadaver.

3. Bioscurity dan Biosafety

Laboratorium merupakan area yang berisiko tinggi, baik terhadap keselamatan dan kesehatan manusia, akibat kontaminasi bahan kimia, reagentia dan agen penyebab penyakit, mengingat resiko yang dapat ditimbulkan oleh kegiatan kerja tersebut maka Balai Veteriner Banjarbaru sudah menerapkan Manajemen standar kesehatan dan keselamatan kerja dan memperoleh sertifikat SNI ISO 45001:2018.

Penyediaan peralatan Biosafety Cabinet (BSC) level 3 atau 4, alat penyimpanan isolat, deep freezer dan kulkas. Pengadaan sarana penanganan limbah laboratorium baik cair maupun padat, pemagaran lingkungan laboratorium, pembakaran kadaver atau hewan yang mati untuk percobaan atau kajian terbatas veteriner.

Pengadaan dan pemasangan alat pendeteksi asap kebakaran (smoke alarm) untuk semua gedung laboratorium maupun gedung administrasi dan gedung lainnya. Pengadaan alat komunikasi antar laboratorium, penambahan CCTV dan hidrant serta reservoir air pemadam kebakaran. Pemenuhan peralatan PPE pada masing-masing laboratorium sesuai dengan standar dan resiko terpaparnya agen berbahaya serta peralatan penanganan limbah di laboratorium maupun dari laboratorium ke tempat pengumpulan limbah serta pemusnahan limbah biologis pengujian (incinerator) dan Instalasi Pengolahan Limbah cair dan padat (IPAL). Pembuatan ruang media center dan gudang bahan kimia sebagai sentra dari penyediaan bahan-bahan pengujian. Dalam rangka pengamanan sampel-sampel Balai maka perlu diadakan ruang penyimpanan arsip sampel laboratorium rujukan.

4. Kecepatan Layanan

Penyediaan kelengkapan komputer untuk pengolahan data, penyediaan software dan jaringan melalui kontrak dengan pihak ketiga, dan peningkatan akses layanan bagi

masyarakat melalui website sangat diperlukan dengan adanya kemajuan teknologi seperti sekarang ini.

Penambahan pengadaan beberapa R-4 baru atau untuk mengganti R-4 yang sudah tidak layak pakai untuk perjalanan kegiatan surveilans yang medannya berat dan jarak tempuhnya jauh wilayah.

Pengadaan genset, penangkal petir dan stabilisator daya yang memadai adalah untuk memecahkan permasalahan seringnya pemadaman listrik dan penyelamatan peralatan akibat matinya listrik serta pengadaan beberapa UPS terkait dengan pengamanan alat-alat elektronik baik di administrasi maupun di laboratorium.

2. PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Perjanjian Kinerja (PK)

Rencana Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja Balai Veteriner Banjarbaru tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2022

NO.	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target
1	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Veteriner (B-Vet) Banjarbaru yang diberikan	3,00 Skala Likert
2	Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan	Pelayanan Kesehatan Hewan	1.875 Layanan
		Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	42.875 Sampel
3	Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	Ternak Ruminansia Potong	990 Ekor
		Ternak Unggas dan Aneka Ternak	33.000 Ekor
4	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Keamanan dan Mutu Produk Hewan	900 Produk
5	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Layanan Dukungan Manajemen Internal	2 Layanan

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

1. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja kegiatan yaitu mengukur tingkat capaian kinerja kegiatan yang dimulai dengan menetapkan indikator kinerja kegiatan berdasarkan kelompok input, output, outcome, benefits dan impacts. Menentukan satuan setiap kelompok indikator, menetapkan rencana tingkat capaian (target), mengetahui realisasi indikator kinerja kegiatan, mengitung rencana dan realisasi untuk mendapatkan persentasenya.

2. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja

Pada tahun 2022, Balai Veteriner Banjarbaru mempunyai kegiatan yang harus terlaksana dan semuanya sudah direalisasikan. Hasil pengukuran kinerja masing-masing sasaran akan diuraikan dalam tabel pengukuran kinerja sebagai berikut:

Tabel 3. Tabel Pengukuran Kinerja

NO.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Veteriner (B-Vet) Banjarbaru yang diberikan	3,00 Skala Likert	3,20 Skala Likert
2	Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan	Pelayanan Kesehatan Hewan	1.875 Layanan	2.672 Layanan
		Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	42.875 Sampel	64.116 Sampel
3	Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	Ternak Ruminansia Potong	990 Ekor	990 Ekor
		Ternak Unggas dan Aneka Ternak	33.000 Ekor	33.000 Ekor

4	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Keamanan dan Mutu Produk Hewan	900 Produk	1.002 Produk
5	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Layanan Dukungan Manajemen Internal	2 Layanan	2 Layanan

Tabel 4. Tabel Persentase Pencapaian Sasaran

NO.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Veteriner (B-Vet) Banjarbaru yang diberikan	3,00 Skala Likert	3,20 Skala Likert	106.67
2	Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan	Pelayanan Kesehatan Hewan	1.875 Layanan	2.672 Layanan	142.51
		Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	42.875 Sampel	64.116 Sampel	149.54
3	Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	Ternak Ruminansia Potong	990 Ekor	990 Ekor	100.00
		Ternak Unggas dan Aneka Ternak	33.000 Ekor	33.000 Ekor	100.00
4	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Keamanan dan Mutu Produk Hewan	900 Produk	1.002 Produk	111.33
5	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Layanan Dukungan Manajemen Internal	2 Layanan	2 Layanan	100.00

3. Evaluasi dan Analisis Capaian Sasaran Kinerja

Analisis pencapaian kinerja pada dasarnya diarahkan untuk mengukur tingkat keberhasilan visi yang telah ditetapkan dan dijabarkan dalam misi. Selanjutnya untuk mewujudkan visi tersebut ditetapkan tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatannya. Oleh karena itu, maka analisis pencapaian kinerja selanjutnya secara rinci dilaksanakan berdasarkan tingkat keberhasilan kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan.

Usaha-usaha terus dilakukan untuk meningkatkan pencapaian visi dan misinya antara lain menyusun perencanaan yang lebih matang dan terpadu, mengalokasikan dana pada kegiatan yang sangat prioritas dengan pengalokasian dana merujuk kepada rencana hasil yang akan didapat sehingga realisasi semua kegiatan bisa mencapai lebih dari 100%. Selanjutnya melalui peningkatan koordinasi dengan pihak-pihak terkait dan peningkatan profesionalisme kerja terus menerus dilakukan. Dengan adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia, sarana prasarana dan dukungan dari semua pihak diharapkan kinerja Balai Veteriner Banjarbaru dapat meningkat.

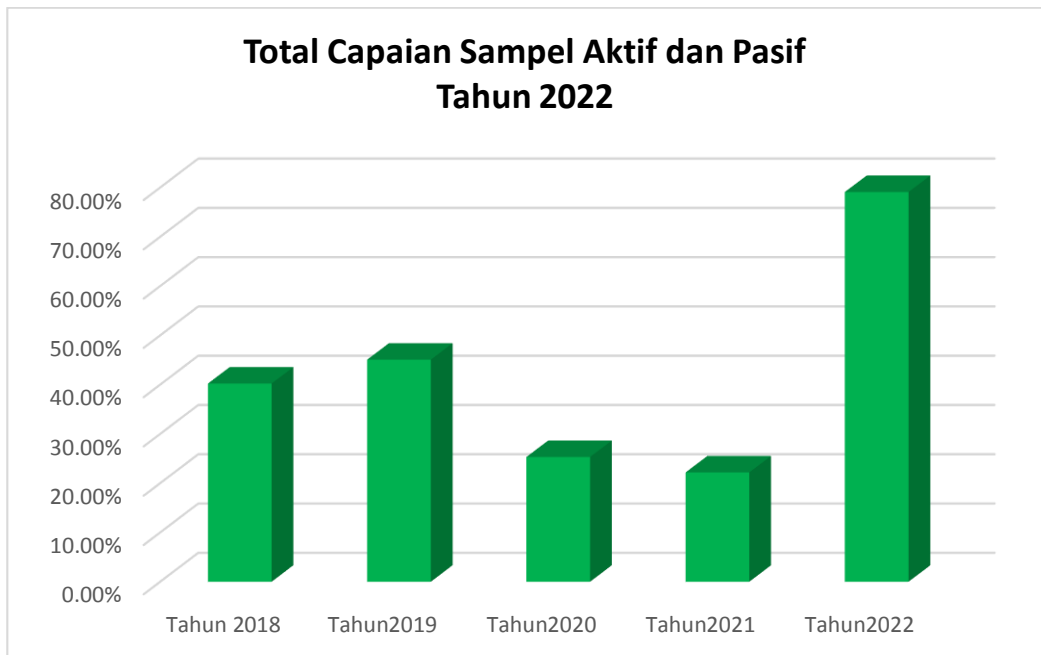
4. Capaian Kinerja Lainnya

- a. Capaian pelayanan sampel aktif dan sampel pasif.

Tabel 5. Persentase Capaian Sampel Aktif dan Pasif Setiap Tahun 2018-2022

Kriteria	2018	Proporsi (%)	2019	Proporsi (%)	2020	Proporsi (%)	2021	Proporsi (%)	2022	Proporsi (%)
Sampel Aktif	28.461	70,77%	29.179	64,75%	14.367	56,78%	9.691	43,70%	64.116	81%
Sampel Pasif	11.753	29,23%	15.887	35,25%	10.938	43,22%	12.488	56,30%	14.971	19%
Total Sampel	40.214		45.066		25.305		22.179		79.087	

Gambar 3. Grafik Capaian Sampel Aktif dan Pasif Setiap Tahun 2018-2022



Dari tabel 5 dan grafik terkait capaian sampel aktif dan pasif service terlihat realisasi tahun 2022 terjadi peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Dikarenakan pelayanan yang maksimal di seluruh wilayah kerja serta adanya wabah penyakit mulut dan kuku yang harus diambil sampel untuk dilakukan pengujian dan pemenuhan target pengambilan sampel seluruh kabupaten di wilayah kerja Bvet Banjarbaru sesuai dengan kaidah-kaidah epidemiologi dan banyaknya permintaan dari pengguna jasa.

b. Capaian pelayanan waktu pengujian sampel

Tabel 6. Rata rata waktu tunggu pengujian sampel tahun 2018-2022

	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
2018	19.87	36.98	49.96	55.98	44.57	13.08	105.30	77.00	8.90	7.54	16.28	23.65
2019	23.10	6.74	30.28	11.43	20.47	10.50	11.93	26.17	35.85	39.86	26.56	39.69
2020	7.59	10.01	35.96	33.26	25.77	5.07	12.32	16.52	13.55	20.97	14.83	6.63
2021	3.94	24.84	13.58	8.57	6.86	15.79	16.22	9.68	7.36	6.14	3.11	2.71
2022	3.26	2.58	4.01	3.04	5.28	6.88	1.84	3.79	3.52	6.93	2.34	2.01

Gambar 4. Grafik rata-rata waktu tunggu pengujian tahun 2019-2022

Rata – rata waktu tunggu



Dari tabel 6 dan grafik 4 dapat dilihat rata-rata waktu tunggu pengujian sampel antara tahun 2018-2022 mengalami perubahan yang sangat signifikan, dimana proses kegiatan laboratorium mulai dari proses pendaftaran sampel uji sampai dengan jawaban hasil uji yang disampaikan kepada pelanggan dapat dipercepat, hal ini tentunya tidak lepas dari berbagai inovasi yang telah dibuat dan dilaksanakan secara konsisten sehingga pimpinan satker dapat melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap kinerja masing-masing laboratorium dalam pelaksanaan pengujian. Sehingga dengan kecepatan pengujian sampel akan lebih cepat juga dalam mendeteksi status kesehatan hewan dan masyarakat veteriner di wilayah kerja Balai Veteriner Banjarbaru.

c. Sistem Inovasi di Balai Veteriner Banjarbaru

Gambar 5. Sistem Inovasi Aplikasi

Inovasi



1. Teman Ternak : Identifikasi ternak QRcode
2. Registrasi Online : Pengiriman sampel online
3. COOLs(Customer Online Service) : Layanan Tracking Hasil uji
4. Borneo GIS : Integrasi Data Lab Kalimantan & Pemetaan Regional (GIS)
5. WA+ : Notifikasi Hasil Uji untuk Customer
6. IVLAB : Sistem Laboratorium
7. Monitor Lab : Monitor Kinerja Lab
8. Data Bit : Data & Informasi pengujian
9. OTP : Fitur Keamanan akses Sistem Lab
10. E-Sign :Tanda tangan Elektronik
11. BOS³ : Pemetaan lokasi pengambilan sampel

5. Akuntabilitas Keuangan

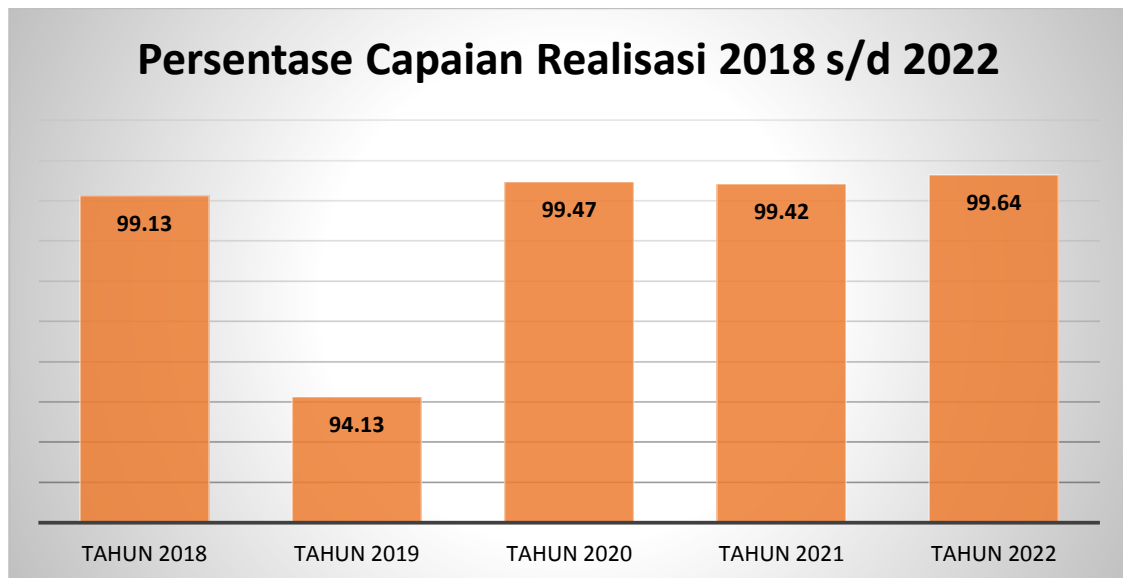
Dalam mencapai visi dan misi Balai Veteriner Banjarbaru melaksanakan satu program yang ada telah dialokasikan anggaran yang berasal dari APBN dalam bentuk rupiah murni. Alokasi anggaran tahun 2022 telah mengalami 10 kali perubahan pagu anggaran pertama awal Rp.27.856.186.000 revisi 1 Rp.22.788.962.000,-; revisi 2 Rp.22.788.962.000,-; revisi 3 Rp. 22.788.962.000,-; revisi 4 Rp. 20.437.426.000,-; revisi 5 Rp. 20.437.426.000,-; revisi 6 Rp. 37.173.522.000,-; revisi 7 Rp. 37.133.522.000,-; revisi 8 Rp. 37.320.388.000,-; revisi 9 Rp. Rp. 40.127.854.000- revisi 10 dan perubahan terakhir menjadi Rp. 40.127.854.000,- Tahun 2022 masih adanya penugasan program penyaluran bantuan pemerintah aneka ternak dan ruminansia potong berupa ayam, kambing dan sapi. Daya serapan anggaran per tahun dari tahun 2018-2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Realisasi Pelaksanaan Anggaran Menurut Jenis Belanja Tahun 2018 - 2022

No.	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Persentasi Capaian %
Tahun 2018				
1.	Belanja Pegawai	3.883.068.000	3.806.311.991	98,02
2.	Belanja Barang	9.558.825.000	9.501.471.704	99,40
3.	Belanja Modal	1.996.150.000	1.995.756.476	99,98
	Jumlah	15.438.043.000	15.303.540.171	99,13
Tahun 2019				
1.	Belanja Pegawai	3.800.968.000	3.725.826.959	98,02

2.	Belanja Barang	65.405.907.000	61.958.853.754	94,73
3.	Belanja Modal	2.044.800.000	1.381.823.955	67,58
Jumlah		71.251.675.000	67.066.504.668	94,13
Tahun 2020				
1.	Belanja Pegawai	3.863.215.000	3.836.640.289	99,31
2.	Belanja Barang	7.967.464.000	7.915.495.589	99,35
3.	Belanja Modal	3.329.560.000	3.327.211.300	99,93
Jumlah		15.160.239.000	15.079.347.178	99,47
Tahun 2021				
1.	Belanja Pegawai	3.967.061.000	3.843.707.387	96,89
2.	Belanja Barang	15,629,016,000	15.586.844.987	99,73
3.	Belanja Modal	8,957,911,000	8.957.076.400	99,99
Jumlah		28.553.988.000	28.387.628.774	99,42
Tahun 2022				
1.	Belanja Pegawai	3.897.593.000	3.893.361.212	99,89
2.	Belanja Barang	34.592.523.000	34.454.069.145	99,60
3.	Belanja Modal	1.637.738.000	1.635.121.600	99,84
Jumlah		40.127.854.000	39.982.551.957	99,64

Gambar 6. Grafik Persentase Capaian Realisasi Anggaran Tahun 2018-2022



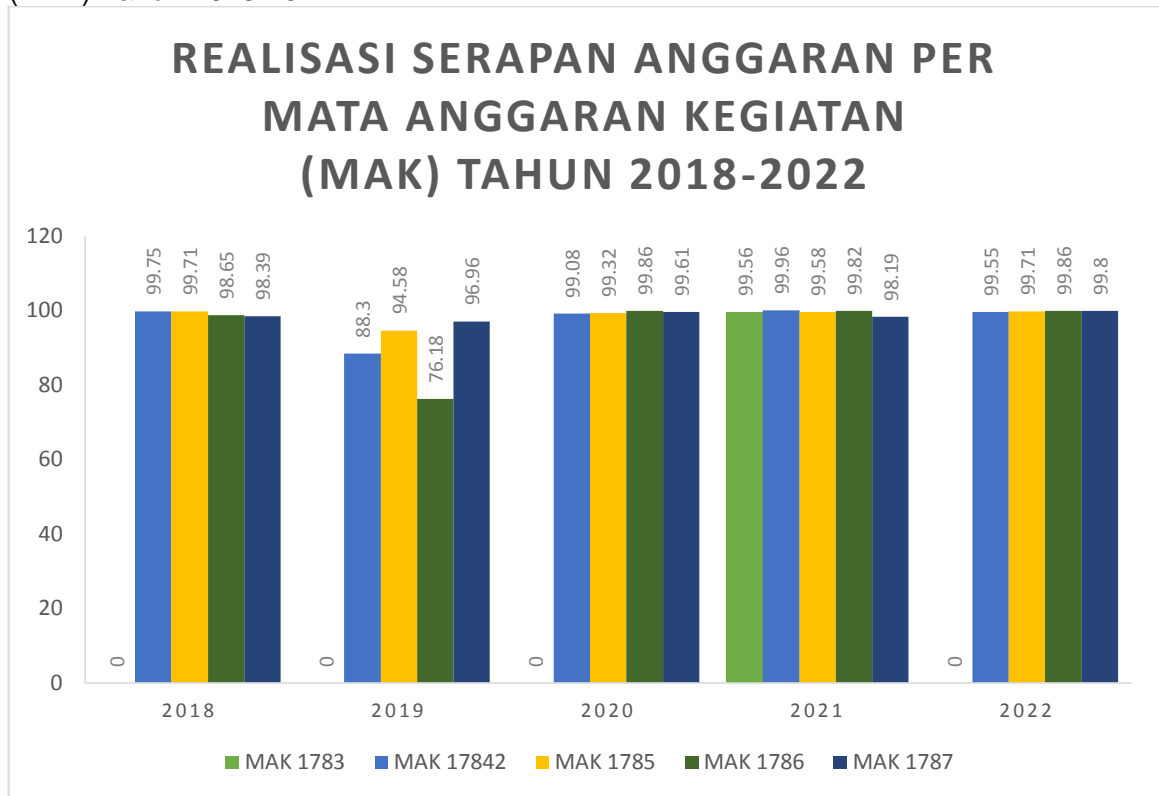
Terlihat pada tabel 6 dan gambar 3 capaian serapan anggaran pada tahun 2022 ada kenaikan yaitu 0,22% dibandingkan capaian serapan anggaran pada tahun sebelumnya. berusaha maksimal sehingga capaian sasaran kegiatan bisa mencapai 99,64%.

Tabel 8. Realisasi Serapan Pelaksanaan Target Kinerja Per Kegiatan Tahun 2018-2022

Tahun	Program / Kegiatan	Pagu	Realisasi	Persentase Capaian (%)
2018				
1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan (1784)	6,647,821,000	6,631,119,614	99.75
1785	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produk Ternak (1785)	2,411,465,000	2,404,372,773	99.71
1786	Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal) (1786)	229,320,000	226,215,874	98.65
1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan (1787)	6,149,437,000	6,041,831,910	98.39
Jumlah		15.438.043.000	15.303.540.171	99,13
2019				
1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit dan Identifikasi Penyakit Hewan.	6.161.175.000	5.440.324.590	88.30
1785	Penyediaan Benih dan bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	57.752.483.000	54.625.827.706	94.58
1786	Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk)	550.000.000	418.976.886	76.18
1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis lainnya Ditjen Peternakan.	6.788.017.000	6.581.748.317	96.96
Jumlah		71.251.675.000	67.066.877.499	94.13
2020				
1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit dan Identifikasi Penyakit Hewan.	3.672.610.000	3.638.780.098	99,08
1785	Penyediaan Benih dan bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	956.562.000	950.049.637	99,32
1786	Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan	407.350.000	406.774.485	99,86

	ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk)			
1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis lainnya Ditjen Peternakan.	10.123.717.000	10.083.742.958	99,61
Jumlah		15.160.239.000	15.079.347.178	99,47
2021				
1783	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	390.000.000	388.300.000	99,56
1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan.	10.241.564.000	10.237.604.902	99,96
1785	Penyediaan Benih dan bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	7.717.996.000	7.685.665.723	99,58
1786	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	21.314.810.000	21.275.832.392	99,82
1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis lainnya Ditjen Peternakan.	6.993.958.000	6.867.073.482	98,19
Jumlah		28.553.988.000	28.387.628.774	99,42
2022				
1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan.	22,659,503,000	22,557,211,967	99,55
1785	Penyediaan Benih dan bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	9,389,966,000	9,362,526,264	99,71
1786	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	585,000,000	584,193,813	99,86
1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis lainnya Ditjen Peternakan.	7,493,385,000	7,478,619,913	99,80
Jumlah		40,127,854,000	39,982,551,957	99,64

Gambar 7. Grafik Persentase Realisasi Serapan Anggaran Per Mata Anggaran Kegiatan (MAK) Tahun 2018-2022



Tabel 9. Rincian Realisasi dan Efisiensi Serapan Pelaksanaan Target Kinerja Per Komponen Tahun 2022

NO	Sasaran Strategis	PAGU (Rp)	Realisasi (Rp)	Target Realisasi	Capaian pagu %	Efisiensi	
1.	Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan Pelayanan Kesehatan Hewan	367.880.000	366.212.141	1.875 Layanan	2.672 Layanan	99,55	1,43
2.	Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan Pengamatan dan Identifikasi	22.291.623.000	22.190.999.826	42.875 Sampel	64.116 Sampel	99,55	1,50

	Penyakit Hewan						
3.	Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak						
	1. Ternak Ruminansia Potong	7.904.966.000	7.894.696.939	9900 ekor	9900 ekor	99,87	1,00
	2. Ternak Unggas dan Aneka Ternak	1.485.000.000	1.467.829.325	33.000 ekor	33.000 ekor	98,84	1,01
4.	Keamanan dan Mutu Produk Hewan	585.000.000	584.193.813	900 Produk	1.002 Produk	99,86	1,16
	Peningkatan layanan Dukungan Manajemen Internal	7.216.705.000	7.205.422.357	1 layanan	1 layanan	99,84	1,00

Dari tabel diatas terlihat bahwa pencapaian target kinerja Balai Veteriner Banjarbaru adalah sebagai berikut :

1. Realisasi serapan anggaran bisa mencapai 99,64% walaupun tahun anggaran 2020 dan 2022 terjadi penambahan kegiatan diluar tupoksi Balai Veteriner Banjarbaru yaitu kegiatan penyaluran bantuan pemerintah aneka ternak dan ruminansia potong berupa ayam kambing dan sapi.
2. Realisasi pengujian surveillans dan monitoring penyakit hewan pada umumnya yang teruji terealisasi lebih dari 100% dari target yang telah ditetapkan (tabel 8). Hal ini di sebabkan karena efektifitas dan efisiensi serta adanya semangat pencapaian target saat melaksanakan layanan aktif ke masyarakat saat pengambilan sampel untuk pengujian di laboratorium.
3. Efisiensi dilihat dari table 8 kolom efisiensi bahwa Balai Veteriner Banjarbaru sudah adanya efisien yang positif, hal tersebut tidak bisa terwujud tanpa adanya dukungan dan kerjasama dari seluruh elemen yang ada di Balai baik pimpinan, seluruh karyawan, instansi pemerintah maupun swasta dan juga masyarakat di wilayah kerja Balai Veteriner Banjarbaru

Tabel 10. Capaian PNBП Tahun 2022 dibandingkan tahun sebelumnya

Tahun	Target	Realisasi		Jumlah Realisasi	Persentase (%)
		Penerimaan Umum	Penerimaan Fungsional		
2018	345.000.000	4.298.634.216	454.777.500	4.753.411.716	1.378,00
2019	450.000.000	-	366.532.500	366.532.500	81,00
2020	465.000.000	-	464.387.820	464.387.820	99,80
2021	366.000.000	-	402.714.500	402.714.500	110,03
2022	450.000.000	6.365.600	649.089.500	655.455.100	145,66

Pada tahun 2022 terjadi kenaikan penerimaan PNBП dibanding dengan tahun 2021 yang berasal dari penerimaan fungsional persentase dilihat dari target dan realisasi mencapai 145.66% sehingga melebihi target kinerja balai. Secara umum, Balai Veteriner Banjarbaru dapat melaksanakan tugas utama yang menjadi tanggung jawab organisasi. Perumusan keberhasilan pencapaian sasaran jika indikator keberhasilannya dapat diwujudkan lebih dari 90%. Kenaikan PNBП ada keterkaitannya dengan pencegahan dan pengendalian penyakit hewan di wilayah layanan di Kalimantan dan adanya kerjasama yang baik antara Balai Veteriner Banjarbaru, Dinas Peternakan Propinsi dan Kabupaten/Kota serta laboratorium penguji di Provinsi atau Kabupaten/Kota serta stakeholder.

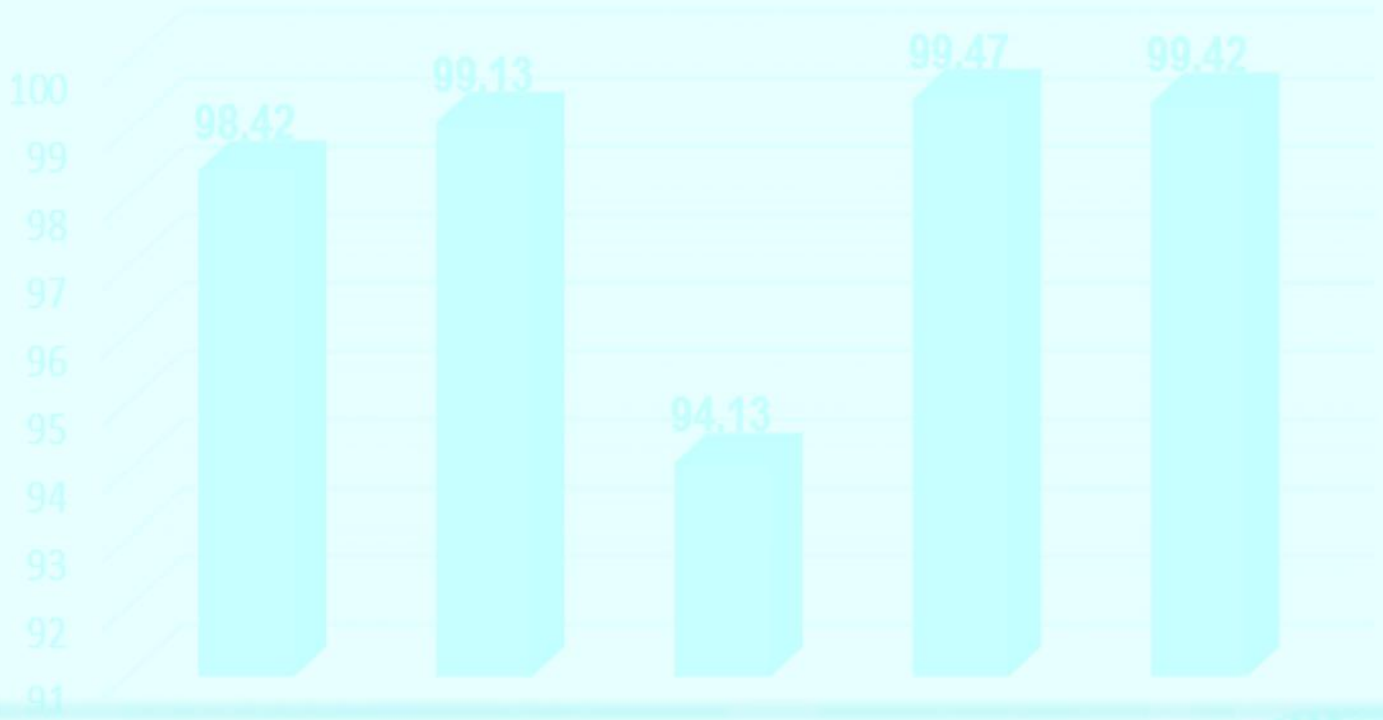
BAB IV

PENUTUP

Pencapaian kinerja kegiatan-kegiatan yang mendukung program tidak selalu dapat tergambarkan dalam keberhasilan atau kegagalan pencapaian indikator sasaran, karena masih dipengaruhi oleh pencapaian kinerja program lain. Satu program dapat ditujukan untuk pencapaian sasaran lebih dari satu, demikian juga sebaliknya satu sasaran dapat dicapai oleh lebih dari satu program. Evaluasi yang ada pada Balai Veteriner Banjarbaru menggambarkan pencapaian yang baik dengan indikator keberhasilan dapat diwujudkan lebih dari 90%.

Selama tahun 2022 hasil capaian kinerja sasaran yang ditetapkan secara umum dapat memenuhi target dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Meskipun demikian, berbagai pencapaian target indikator kinerja Balai Veteriner Banjarbaru memberikan gambaran bahwa keberhasilan dalam pelaksanaan perencanaan pelaksanaan kegiatan sangat ditentukan oleh komitmen, keterlibatan dan dukungan aktif segenap komponen pelaksana kegiatan, sebagai bagian integral dari sistem perencanaan, evaluasi dan pelaporan kegiatan tersebut. Serta dukungan perbaikan layanan ke masyarakat dan kecepatan layanan Balai Veteriner Banjarbaru untuk mendukung tugas pokok dan fungsi Balai termasuk dalam mengimbangi teknologi pengujian/diagnostic. Juga sumberdaya manusia di Balai Veteriner Banjarbaru telah diupayakan ditingkatkan kemampuannya melalui berbagai kegiatan, apresiasi, seminar/lokakarya, magang, *short course/training* atau pelatihan dan sekolah pasca sarjana melalui upaya-upaya dari berbagai sumber/kerjasama.

Demikian Laporan Kinerja Balai Veteriner Banjarbaru tahun 2022 ini dibuat, diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi kinerja bagi pihak yang membutuhkan, penyempurnaan dokumen perencanaan program dan kegiatan periode yang akan datang, serta dapat digunakan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, serta sarana peningkatan kinerja guna mengoptimalkan pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Veteriner Banjarbaru.



**KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI VETERINER BANJARBARU**

JALAN AMBULUNG NO. 24 LOKTABAT SELATAN KOTAK POS 1051 BANJARBARU 70712
TELEPON (0511) 4772249, FAKSIMILI (0511) 4773249
E-mail : bvetbjbr@pertanian.go.id Web : <http://bvetbanjarbaru.ditjenpkh.pertanian.go.id>